

Permainan Melatih Kecerdasan Kinestetik Anak

MEI 6, 2021

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak belajar dengan baik saat mereka diberi kesempatan belajar yang menggabungkan semua kecerdasan ganda. Nam perlu mengetahui cara mendorong pembelajaran kinestetik.

Ada berbagai macam kegiatan dan permainan melatih kecerdasan yang akan mendorong penggunaan kecerdasan kinestetik.. Hindari aktivitas yang lebih banyak berdiam dan duduk.

Teori kecerdasan menunjukkan bahwa manusia dilahirkan dengan delapan kecerdasan (linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik-jasmani, musical, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistic). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak belajar dengan baik ketika mereka diberi kesempatan belajar yang menggabungkan semua kecerdasan ganda.

Apa yang dimaksud pembelajaran kinestetik?

Pembelajaran Kinestetik merupakan bahan yang paling penting dalam perkembangan otak yang sehat. Memahami cara belajar kinestetik ini sangat penting untuk anak-anak. Pembelajaran kinestetik adalah belajar dengan menggunakan anggota tubuh sambil menggunakan kemampuan otak secara bersamaan.

Bagaimana mendorong pembelajaran kinestetik?

Ada berbagai macam kegiatan dan permainan melatih kecerdasan yang akan mendorong penggunaan kecerdasan kinestetik.. Hindari aktivitas yang lebih banyak berdiam dan duduk. Berkebun, memasak, menari, menyanyi, akting, boneka, melakukan percobaan sains, bermain olahraga, melakukan teka-teki, membuat seni dan kerajinan adalah cara-cara yang sangat baik untuk melibatkan si kecil dalam pembelajaran kinestetik.

Baca Juga: 5 Hal Penting untuk Dukung Tumbuh Kembang Anak

Temukan permainan yang dapat melatih kinestetik

Anak-anak sangat tertarik melihat bagaimana segala sesuatu bekerja. Salah satu permainan melatih kecerdasan kinestetik anak adalah dengan mengajak anak untuk bermain blok, tarik menarik, teka-teki, kartu memori, kontruksi set, peralatan olahraga, perlengkapan seni dan tanah liat.

Sebaiknya Mam jangan hanya menyediakan mainan tersebut dan duduk kembali untuk mengawasi. Luangkan waktu untuk bermain dengan anak. Interaksi positif akan sangat menguntungkan pertumbuhan si kecil. Perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh interaksi penuh kasih dan antusias si kecil dengan orang tua dan pengasuh.

Dengan aktif terlibat bermain, Mam akan membantu ia belajar untuk memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan motorik, merangsang pertumbuhan intelektual dan memperoleh keterampilan sosial yang diperlukan untuk bergaul dengan orang lain. Selain itu dengan cara ini, Mam akan memiliki kesempatan untuk melihat dunia dari perspektif anak dan lebih memahami kebutuhan unik mereka ketika ia tumbuh dan berkembang.

Bagikan sekarang